



=====
**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Likuiditas
Terhadap Struktur Modal**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Oleh:
Eka Wahyu Kasih
Nurul Kholifah

ABSTRACT

This study is aimed to examine the effect of profitability that is proxied by return on asset, asset structure and liquidity that is proxied by current ratio on capital structure. In this study, capital structure is measured by using Debt to Equity Ratio (DER). This study was conducted for companies that had good corporate management and registered as basic industrial and chemical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2017. The dependent variable in this study was the capital structure, while the independent variables in this study were: profitability that is proxied by return on asset, asset structure and liquidity that is proxied by current ratio. Data is collected by purposive sampling method. The samples used were twenty three companies that have complete data needed in each year during the study period. Data analysis in this study used multiple linear regression. The results of this study indicated that the variables of profitability that is proxied by return on asset and liquidity that is proxied by current ratio had a significant negative effect on capital structure. While the asset structure variable did not have a significant effect.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Asset Structure, Liquidity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara profitabilitas yang diproxikan oleh *return on asset*, struktur aset dan likuiditas yang diproxikan oleh *current ratio* terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Penelitian ini dilakukan kepada perusahaan yang memiliki manajemen perusahaan yang baik dan terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu: profitabilitas yang diproxikan oleh *return on asset*, struktur aset dan likuiditas yang diproxikan oleh *current ratio*. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan adalah 23 perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan di setiap tahun selama periode penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproxikan oleh *return on asset*, struktur aset dan likuiditas yang diproxikan oleh *current ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas*

A. Pendahuluan



Kondisi perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi tersebut, harus dapat menjalankan bisnisnya dengan memanfaatkan berbagai peluang dan mengatasi berbagai hambatan dalam menghadapi persaingan yang ketat guna untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran investor dan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan kemampuan perusahaan dalam membuat struktur modal yang optimal sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal tersebut diperlukan keputusan untuk menetapkan struktur modal perusahaan sebagai salah satu pondasi dalam membangun perusahaan.

Terkait penetapan tentang struktur modal, pemberitaan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 sedang mengalami penurunan yang sangat drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh pelemahan pertumbuhan investasi, konsumsi pemerintah, konsumsi rumah tangga dan peningkatan inflasi beserta tren melemahnya nilai tukar rupiah. Dalam pemberitaan yang terkait, perusahaan pada sektor industri kimia dasar mengalami perlambatan bisnis karena dipengaruhi depresiasi rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang melambungkan harga bahan baku impor. Hal ini memberatkan para pengusaha di dalam industri kimia dasar dikarenakan hampir seluruhnya bahan baku didapatkan secara impor. Akan tetapi dalam pemberitaan tersebut, dikatakan bahwa industri kimia dasar tetap diyakini akan mengalami pertumbuhan dikarenakan minat investasi atas industri tersebut tidak surut. Salah satu contohnya adalah sektor logam, kimia serta sektor kertas dan percetakan menjadi sektor yang memiliki nilai investasi asing terbesar di Indonesia pada tahun 2016, yang menjadikan sektor industri dasar dan kimia diyakini tetap eksis oleh investor. Dalam hal ini dikarenakan sektor tersebut memproduksi kebutuhan infrastruktur, pembibitan, alat rumah tangga, plastik, tekstil, kosmetika dan beberapa kebutuhan pokok lainnya. Artinya sektor tersebut berperan penting bagi masyarakat dalam unsur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu Kementerian Perindustrian juga mengatakan bahwa sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang pengembangan nasional yang masih terbuka lebar di masa mendatang dan memprioritaskan percepatan pembangunan industri petrokimia di dalam negeri pada tahun 2017.

Maka pertimbangan yang baik perlu dilakukan atas kondisi ini, perusahaan harus memiliki keputusan pendanaan yang tepat, dimana perlu adanya peran aktif manajer dalam menggunakan sumber dana jangka panjang seperti investasi, modal sendiri atau sumber modal yang lain sebagai solusi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Apabila tidak diperhitungkan dengan baik mengenai struktur modal dari perusahaan, perlambatan bisnis ini akan terus berlanjut dan tujuan perusahaan akan sulit untuk tercapai. Tujuan perusahaan yang sulit tercapai ini artinya akan mengakibatkan ketidakmakmuran investor dan pemilik perusahaan. Maka strategi yang sesuai dapat dilakukan dengan menetapkan struktur modal dengan komposisi yang optimal.

Struktur modal merupakan komposisi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dana internal dan dana eksternal perusahaan. Dana internal adalah dana yang berasal dari setoran pemilik dan hasil operasi perusahaan itu sendiri, sedangkan dana eksternal adalah dana yang berasal dari faktor luar seperti pinjaman, mengeluarkan surat utang dan lainnya. Utang dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam hal mengurangi pajak sesuai dengan



=====

Trade Off Theory, akan tetapi utang juga bisa sangat dihindari oleh perusahaan dikarenakan mengandung risiko bunga didalamnya sesuai dengan *Pecking Order Theory*. Dalam berhutang, perusahaan tentunya perlu memperhatikan kondisi dalam perusahaan dikarenakan risiko bunga yang akan ditanggung perusahaan nantinya. Kondisi perusahaan pastinya tidaklah sama. Berdasarkan kondisi perusahaan yang ada, kondisi ekuitas adalah salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan. Hal tersebut dikarenakan jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang oleh perusahaan. Selain itu, kondisi perusahaan yang berbeda-beda membuat setiap perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat, dibutuhkan para manajer yang dapat dipercaya oleh para investor. Dan pemilik perusahaan yang mampu untuk mencapai tujuan perusahaan melalui laporan keuangan. Manajer juga diharapkan mampu untuk memberikan informasi laporan keuangan yang simetris antara keadaan perusahaan dengan laporan yang diberikan kepada para investor atau pemilik perusahaan agar tidak terjadi perselisihan paham antara investor dan pemilik perusahaan dengan manajer (*agency theory*). Laporan keuangan dibuat sebagai hasil pertanggungjawaban para manajer perusahaan kepada para investor dan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dibuat untuk dapat mencerminkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada keuangan perusahaan. Dengan demikian para investor maupun pemilik perusahaan dapat menggunakan laporan tersebut sebagai pedoman mereka dalam mengetahui informasi perusahaan secara terperinci.

Salah satu rasio yang digunakan dalam laporan keuangan untuk dapat mengukur tentang utang ialah *debt equity ratio* (DER). DER dalam perhitungannya adalah hutang dibagi dengan modal sendiri artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendiri, maka penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Hal tersebut membuat perusahaan harus menanggung biaya atau beban modal yang besar, sehingga risiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Selain itu, struktur modal memiliki faktor penting yang dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas yaitu mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan perusahaan. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on asset* (ROA). ROA merupakan proksi dari profitabilitas yang memiliki hubungan yang positif dengan perubahan laba, karena ROA digunakan untuk menghitung seberapa efektif perusahaan dapat menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan dapat menarik sumber modal eksternal untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Faktor lain yang diindikasikan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah struktur aset. Dimana struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Semakin tinggi struktur aset perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Dalam hal tersebut perusahaan bisa memanfaatkan kepemilikan struktur aset untuk mendapatkan dana eksternal dalam bentuk utang. Struktur aset dapat digunakan sebagai agunan untuk meyakinkan para kreditor bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya terhadap kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas yang digunakan ialah *current*

ratio (CR) yaitu total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat likuid yaitu aktiva lancar jumlahnya harus lebih besar dari total kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu berupa hutang-hutang lancar. Perusahaan dapat disebut likuid apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo sebaliknya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya sebelum jatuh tempo disebut perusahaan yang ilikuid. Semakin likuid sebuah perusahaan maka akan semakin cepat perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian ini “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)”. Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial, (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal secara parsial, (3) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal secara parsial, (4) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal secara simultan.

B. Landasan Teori

1. Trade Off Theory

Trade-off theory mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade-off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio utangnya, sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak.

2. Pecking Order Theory

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. *Pecking order theory* juga diartikan sebagai kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan asset-aset lainnya. Pada kebijakan *Pecking order theory* artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan asset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan.

3. Agency Theory

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang diartikan sebagai memaksimalkan harga saham. Walaupun sasaran itu rasional dari sudut pandang operasionalisasi perusahaan, namun sudah diketahui pula sejak lama bahwa manajer perusahaan mempunyai tujuan sendiri yang tidak jarang bertentangan dengan tujuan memaksimalkan pendapatan bagi investor ataupun pemilik perusahaan. Kenyataannya manajemen perusahaan diberikan kekuasaan oleh para investor dan pemilik perusahaan untuk mengambil alih keputusan yang dapat menciptakan konflik kepentingan yang disebut dengan *Agency theory*.

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Untuk

memperoleh modal yang dibutuhkan, perusahaan perlu memperhatikan pertimbangan antara hutang dan modal. Dalam hal ini perusahaan harus mengambil keputusan permodalan yang paling optimal. Sehingga menghasilkan kombinasi utang dan modal yang akan mampu menghasilkan return yang maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan investor serta pemilik perusahaan.

5. **Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mempunyai tingkat utang yang rendah. Hal ini dapat dijelaskan melalui *pecking order theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai sumber dana internal yang melimpah.

2. Struktur Aset

Struktur aset menggambarkan perbandingan aset tetap dengan total aset perusahaan, dengan kata lain struktur aset menggambarkan tentang jumlah kekayaan yang dapat dijadikan jaminan dalam hutang. Struktur aset sangat penting pada struktur modal karena apabila perusahaan kesulitan membayar hutang maka aset berwujud dan aset tidak berwujud bisa dijadikan jaminan untuk membayar hutang. Struktur aset juga penting bagi investor atau pihak yang akan memberi pinjaman kepada perusahaan, guna memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan hutang. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang, hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

3. Likuiditas

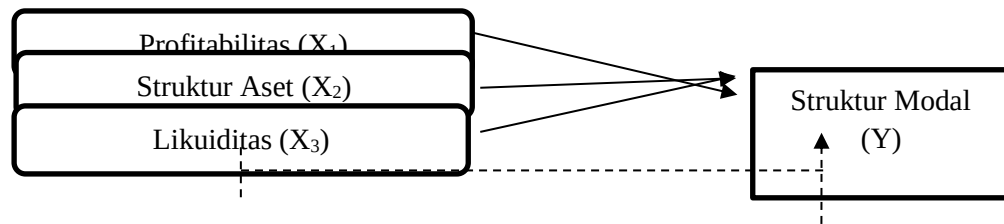
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang bersifat jangka pendek dengan tepat waktu, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang usaha dan persediaan. Likuiditas juga mempunyai hubungan yang saling berkaitan dengan struktur modal disetiap perusahaan, karena dengan adanya struktur modal kerja perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya dan dapat membayar kewajiban jangka pendek perusahaanya.

Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung mengurangi penggunaan hutang. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka struktur modal perusahaan akan menjadi semakin rendah.

C. **Metode Penelitian**

1. **Kerangka Pemikiran**

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Keterangan:

: Pengaruh Parsial
: Pengaruh Simultan

Gambar 1
Kerangka Pikir

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini akan mengukur seberapa besar pengaruh profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, struktur aset dan likuiditas yang diproksikan oleh terhadap struktur modal yang akan dituangkan dalam pernyataan berikut :

- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara profitabilitas yang diproksikan oleh ROA terhadap struktur modal
- H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara profitabilitas yang diproksikan oleh ROA terhadap struktur modal
- H_{02} : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara struktur aset terhadap struktur modal
- H_{a2} : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara struktur aset terhadap struktur modal
- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap struktur modal
- H_{a3} : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap struktur modal
- H_{04} : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, struktur aset dan likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap struktur modal
- H_{a4} : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, struktur aset dan likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap struktur modal

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data *history* yang mengandung unsur kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka. Metode penelitian ini dirancang pada saat ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana pengukuran profitabilitas, struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal. Penelitian ini akan mengkaji *leverage* yang tercermin dari laporan keuangan data panel untuk perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Data panel atau data longitudinal, dimana perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia diamati pada dua periode atau lebih yang diindikasikan dengan menggunakan data *line series*.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik penentuan suatu sampel dengan metode tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah (1) Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017 yang memiliki saldo laba positif. (2) Peneliti menggunakan perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang mempunyai tanggal Initial Public Offering (IPO) dibawah tahun 2015.

(3) Perusahaan menggunakan kurs rupiah dalam penggunaan mata uang, hal ini dikarenakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk kurs rupiah agar dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti bagi pihak yang membutuhkan. (4) Perusahaan yang bukan merupakan data outlier.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Dimana data diambil dari publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan sampel, yaitu seluruh perusahaan sampel yang listing di BEI. Data publikasi tersebut diperoleh dengan mendownload di www.idx.co.id, media yang mempublikasikan laporan keuangan, arsip-arsip dari beberapa sumber seperti perpustakaan dan internet.

5. Alat Analisis Yang Digunakan

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

6. Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Uji parsial menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Nilai t_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 25.0. Selanjutnya nilai t tabel diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%:2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k$. Secara umum regresi sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mengikuti persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_x + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel bergantung (Dependen Variabel)

X = Variabel Bebas (Independen Variabel)

α = Konstanta Regresi

β = Kemiringan garis Regresi

ε = Faktor Kesalahan (Error)

2. Uji simultan (uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan atau model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada tabel tingkat kepercayaan = 95%

H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada tabel tingkat kepercayaan = 95%

Nilai F hitung dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi *Software* SPSS versi 25.0. Selanjutnya nilai f tabel diperoleh dengan cara melihat tabel f pada $\alpha = 5\%$ dengan df_1 (jumlah variabel-1) dan df_2 ($n-k-1$) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Struktur Modal

α : Konstanta

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Struktur Aset

X_3 : Likuiditas

ε : Faktor Kesalahan (*error*)

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan “ R^2 ” pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai *Adjusted R-Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

D. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

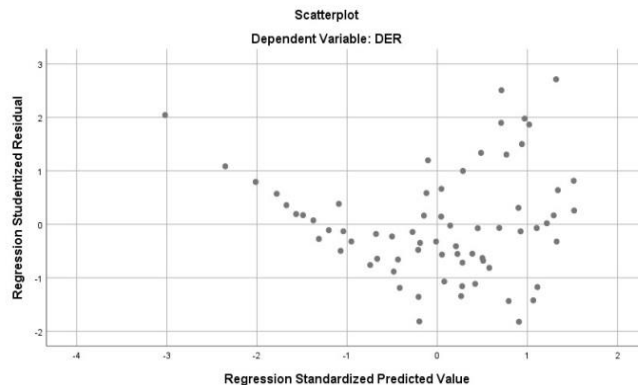
Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Grafik histogram memenuhi kurva distribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan kurva yang berbentuk lonceng, bentuknya satu dan menyatu, dapat diperluas menjadi tak terbatas baik itu nilai positif maupun nilai negatif dan area di bawah kurva sama dengan satu, menggunakan Grafik P-Plot memenuhi kriteria distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dan berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji K-S, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan 0.053, Menurut metode ini

jika suatu variabel memiliki nilai statistik *Kolmogrov-Smirnov* signifikan ($p > 0,05$) maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Data uji heteroskedastisitas berupa diagram titik-titik atau *scatterplot*. Data yang digunakan dalam regresi linear berganda harus terbatas dari masalah heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antara ZPRED dan SRESID. Berdasarkan gambar 2 *scatterplot* di bawah menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dengan titik-titik menyebar.



Gambar.2
Scatterplot

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel bebas lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 1
Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,752	1,329
STRUKTUR ASET	,885	1,130
CR	,682	1,466

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada t-1 (sebelumnya).

Tabel 2
Hasil uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,04196
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	32
Z	-,847
Asymp. Sig. (2-tailed)	,397

Dari tabel 2 tersebut, dapat dijelaskan bahwa didapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,397 lebih besar dari 0,05. Maka artinya tidak terjadi gejala autokorelasi pada hasil penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,846	,147		12,568	,000
ROA	-3,450	1,106	-,279	-3,119	,003
STRUKTUR ASET	-1,083	,255	-,350	-4,245	,000
CR	-,173	,025	-,643	-6,850	,000

a. Dependent Variable: DER

Tabel di atas bertujuan untuk merumuskan regresi linear berganda. Perumusan regresi linear berganda antara ROA, struktur aset dan CR adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,846 - 3,450 \text{ ROA} - 1,083 \text{ Struktur Aset} - 0,173 \text{ Likuiditas} + e$$

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 25.0 diperoleh nilai t_{hitung} dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,846	,147		12,568	,000
ROA	-3,450	1,106	-,279	-3,119	,003
STRUKTUR ASET	-1,083	,255	-,350	-4,245	,000

CR	-,173	,025	-,643	-6,850	,000
----	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: DER

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama terhadap variabel terkait. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 25.0 diperoleh tabel hasil uji simultan (uji F) antara struktur modal, ukuran perusahaan, keputusan investasi dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,789	3	3,596	33,796	,000 ^b
Residual	6,917	65	,106		
Total	17,706	68			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), ROA, STRUKTUR ASET, CR

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X). Nilai koefisien dapat dilihat pada kolom *Adjusted R-Square*.

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,781 ^a	,609	,591	,3262114

a. Predictors: (Constant), ROA, STRUKTUR ASET, CR

b. Dependent Variable: DER

Dari data di atas dapat diketahui bahwa, nilai R sebesar 0,781 dan *Adjusted R-Square* 0,591 atau 59%.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk profitabilitas (X_1), diperoleh t_{hitung} -3,119 dengan nilai signifikan 0,003. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,119 > 1,996$) dan signifikansi yang lebih kecil dari signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproseskan oleh ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal secara negatif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial diterima (H_{01} ditolak, H_{a1} diterima). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang mengalami kenaikan ini memiliki mempengaruhi terhadap

struktur modal dan struktur modal atau utang perusahaan mengalami penurunan yang diakibatkan oleh profitabilitas yang naik.

2. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian parsial, untuk struktur aset (X_2), diperoleh $t_{hitung} -4,245$ dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel} 1,996$ ($4,245 > 1,996$) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari angka signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal secara negatif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan struktur aset terhadap struktur modal secara parsial diterima (H_{02} ditolak, H_{a2} diterima). Ketika struktur aset mengalami kenaikan, justru struktur modal berupa DER mengalami penurunan yang dikarenakan aset mengalami kenaikan sedangkan disaat yang sama total hutang mengalami penurunan pada perusahaan di tahun tersebut. Hal ini artinya struktur aset dapat mempengaruhi struktur modal secara negatif.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian parsial yang telah dilakukan untuk CR (X_3), diperoleh $t_{hitung} -6,850$ dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel} 1,996$ ($-6,850 < 1,996$) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari angka signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan likuiditas yang diproksikan oleh CR terhadap struktur modal secara parsial diterima (H_{03} ditolak, H_{a3} diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memiliki kemampuan dana internalnya dengan baik dan mampu memanfaatkan sebagian dananya untuk melunasi hutang, akibatnya hal tersebut menurunkan struktur modal atau DER perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis uji simultan profitabilitas (X_1), struktur aset (X_2), likuiditas (X_3), yang telah dilakukan, diperoleh $F_{hitung} 33,796$ dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai $F_{tabel} 2,75$ ($F_{hitung} 33,796 > F_{tabel} 2,75$) dan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (profitabilitas, struktur aset dan likuiditas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (struktur modal).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan profitabilitas, struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal secara simultan diterima (H_{04} ditolak, H_{a4} diterima).

F. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan studi empiris pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Struktur Aset secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Profitabilitas, Struktur Aset dan Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

G. Saran



=====

Berdasarkan simpulan di atas penulis mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan yang terkait dengan Profitabilitas yakni ROA, Struktur Aset, Likuiditas yakni CR terhadap struktur modal yakni *debt equity ratio* agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Saran – saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel atau proksi lain dalam setiap variabel untuk penelitian dengan variabel dependen serupa untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Bagi Para Praktisi

Dalam menentukan kebijakan pembiayaan manajemen, perusahaan perlu memperoleh informasi serta mengelola sebaik-baiknya faktor-faktor penting yang memengaruhi struktur modal khususnya sisi eksternal yakni Debt Equity Ratio untuk menciptakan kebijakan yang menguntungkan pihak manajemen perusahaan dan para pemilik perusahaan.

3. Bagi Para Akademisi

Untuk menjadi referensi dalam pengembangan keilmuan pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Variabel Struktur Modal.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, struktur asset dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan dan diharapkan informasi yang disajikan dalam penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam kegiatan pengambilan keputusan.

Daftar Pustaka

- Bringham dan Houston, 2014, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Dr.Sarinah & Dr. Mardalena, 2017, *Pengantar Manajemen*, Deepublish, Yogyakarta
- Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, 2014, *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media
- Dr.Yuniningsih,SE.,Msi, 2018,*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Indomedia Pustaka
- Duwi, Piryanto, 2013, *Mandiri Belajar SPSS*, Media Kom, Yogyakarta.
- Dewi Martani, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi, Irham, 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi Irfan, 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Gendro dan Hadri Kusuma, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang.
- Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Hery, 2017, *Teori Akuntansi*: PT. Grasindo, Jakarta
- Hery, 2015, *Analisis Kinerja Manajemen*:PT Grasindo, Jakarta
- Hery, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta



- =====
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mia Lasmi Wardiyah, S.P., M.Ag., 2017, *Manajemen pasar uang & pasar modal*, Pustaka Setia, Bandung
- Prof. Dr.H. Musthafa, S.E., M.M., 2017 *Manajemen keuangan*: CV.Andi OFFSET, Yogyakarta
- Purwanto Agus, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*, Gaya Media, Yogyakarta.
- Sartono, Agus R., 2014, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat BPFE, Yogyakarta
- Sartono, Agus R., 2012, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4 BPFE, Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 2013, *Metode Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Supardi, 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*, Change Publication, Jakarta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sunjoyo, dkk, 2013, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto, 2008, *Teknik Proyeksi Bisnis*, Andi, Yogyakarta
- Sugiyono, 2015, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2017, *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Laporan Keuangan Tahunan 2015-2016 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
- Laporan Keuangan Tahunan 2015-2016 PT Asahimas Flat Glass Tbk
- Laporan Keuangan Tahunan 2016-2017 PT Impack Pratama Industri Tbk
- https://www.bappenas.go.id/blocks/policy_paper_viewer/LAPORAN%20EKONOMI%20TRIWULAN%20II%20TAHUN%202015.pdf
- <https://www.liputan6.com/news/read/2262001/industri-berbahan-baku-impor-paling-terpukul>
- https://www.bappenas.go.id/files/update_perkembangan_ekonomi/LAPORAN%20TRIWULAN%20IV%20TAHUN%202016-FINAL.pdf
- <http://www.materiakuntansi.com/tujuan-manajemen-keuangan/2017/>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-dan-faktor-yang-memengaruhi-struktur-modal>